

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis akan mencoba mengemukakan beberapa kesimpulan yang didasarkan pada uraian bab-bab sebelumnya, yang mungkin dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan untuk tujuan perbaikan dan kemajuan Pabrik Roti Tan Ek Tjoan.

A. Kesimpulan

Setelah membahas secara teoritis kemudian membandingkan dengan hasil penelitian yang ada pada Pabrik Roti Tan Ek Tjoan maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Perlakuan Akuntansi Terhadap Aktiva Tetap
 - a. Pabrik Roti Tan Ek Tjoan melakukan penggolongan aktiva tetap berdasarkan jenisnya menjadi 3, yaitu tanah, bangunan (gedung kantor dan pabrik), serta peralatan dan mesin-mesin pabrik.
 - b. Perolehan aktiva tetap pada Pabrik Roti Tan Ek Tjoan dilakukan dengan cara pembelian dan dibuat sendiri. Aktiva tetap yang diperoleh dengan cara pembelian harus atas dasar persetujuan dan pembiayaan modal dari pemilik Pabrik Roti Tan Ek Tjoan.
 - c. Dalam hal penghentian aktiva tetap, Pabrik Roti Tan Ek Tjoan melakukan penghapusan aktiva tetap berdasarkan prosedur

penghapusan aktiva tetap yang telah ditetapkan oleh manajemen pihak pabrik roti. Dalam hal ini, pabrik roti mengalami adanya kerugian.

- d. Selama masa penggunaan aktiva tetap, Pabrik Roti Tan Ek Tjoan mengeluarkan biaya yaitu pengeluaran pendapatan dan pengeluaran modal. Kategori penggolongan pengeluaran tersebut ditentukan oleh kebijaksanaan dari pimpinan pabrik.
- e. Pabrik Roti Tan Ek Tjoan tidak melakukan revaluasi didalam perlakuan aktiva tetap yang dimilikinya karena pabrik roti ini tidak melakukan penggabungan usaha didalam kegiatan produksinya.

2. Penerapan Metode Depresiasi Pada Pabrik Roti Tan Ek Tjoan :

- a. Metode penyusutan yang dilakukan oleh Pabrik Roti Tan Ek Tjoan adalah metode depresiasi garis lurus (*straight line method*) dengan masa manfaat yang berbeda-beda.

B. Saran

Saran penulis bagi pihak-pihak yang terkait dalam menyusun Karya Ilmiah ini adalah :

1. Agar Pabrik Roti Tan Ek Tjoan lebih baik lagi dalam menerapkan kebijakan-kebijakan yang telah dibuat, sehingga nilai perolehan aktiva tetap tidak menjadi salah saji yang mengakibatkan laporan keuangan menjadi tidak wajar.

2. Pabrik Roti Tan Ek Tjoan harus membuat daftar aktiva tetap yang jelas, yang berisikan harga perolehan aktiva tetap, taksiran umur ekonomis, nilai sisa, dan nilai akumulasi penyusutan beserta nilai buku masing-masing aktiva.